

KOMPOSISI ASAP CAIR

Asap cair tempurung kelapa memiliki 7 komponen dominan, yaitu: fenol, 3-metil-1,2-siklopentadion, 2-metoksifenol, 2metoksi-4-metilfenol, 4-etil-2-metoksifenol, 2,6-dimetoksifenol, dan 2,5-dimetoksi benzyl alcohol.

APLIKASI ASAP CAIR

Dosis : 10 - 20 cc/liter air
Hama : WBC, WPP, Walang sangit, ulat grayak, ulat krop kubis,
Relatif aman terhadap musuh alami



Menjadi Lembaga dan Pusat Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan



CONTACT US

📍 Jl. Raya Kaliasin Tromol Pos 1 Jatisari-
Karawang 41374
📞 (0264) 360581 - 360268
✉ bbpopt@pertanian.go.id ; bbpopt@gmail.com



Laboratorium Pestisida Nabati-Balai Besar Peramalan OPT

<https://bbpopt.tanamanpangan.pertanian.go.id/>



LIQUID
SMOKE
ASAP CAIR



Balai Besar Peramalan OPT
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian
2023



Asap cair (liquid smoke) merupakan suatu hasil destilasi atau pengembunan dari uap hasil pembakaran tidak langsung maupun langsung dari bahan yang banyak mengandung karbon dan senyawa-senyawa lain. Bahan baku yang banyak digunakan untuk membuat asap cair adalah limbah sawit (cangkang sawit, bongkol kelapa sawit), tembakau, kayu, ampas hasil penggergajian kayu, tempurung kelapa dan lain-lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Trenggono (1996) yaitu membuat pestisida menggunakan metode Pirolisa, dengan hasil produk asap cair tempurung dimana terdapat sejumlah senyawa yang

sangat beracun bagi serangga pemakan tumbuhan yakni, senyawa fenol 4,13 %, karbonil 1,30 % dan keasaman 10,2 %.

MANFAAT ASAP CAIR

1. Asap cair bisa disebut biopestisida atau pestisida hayati, pada industri pertanian berfungsi efektif untuk mengendalikan hama tanpa menyebabkan ledakan atau fitotoksisitas tanaman karena sifatnya yang menolak (*repellent*) bukan membunuh.
2. Sebagai Penolak makan / *antifeedant*, racun kontak pada serangga hama dan bakterisida.
2. Untuk mengatasi hama tanaman, asap cair sangat efektif digunakan untuk mengendalikan hama ulat grayak pada tanaman jagung.

PEMBUATAN ASAP CAIR

Alat yang digunakan dalam pembuatan asap cair merupakan modifikasi alat yang dilengkapi dengan kondensor dan satu tempat penampung asap cair. Uap yang terbentuk pada pembakaran mengalir mengikuti pipa hingga ke alat pendingin, asap yang telah menjadi cair dari proses pendinginan akan keluar melalui pipa yang kemudian ditampung pada suatu tempat penampung. Hasil asap cair ini kemudian didiamkan selama 24 jam untuk mengendapkan tar.

3 JENIS ASAP CAIR

Setelah diperoleh asap cair dari dua teknologi tersebut, selanjutnya asap cair dimurnikan. Teknik pemurnian asap cair dilakukan dengan pengendapan dan penyulingan atau redistilasi. Dari dua teknik ini dapat dihasilkan asap cair murni

Grade 1 yang berwarna bening, rasa sedikit asam, dan aman sebagai zat tambahan untuk produk makanan.

Grade 2 yang berwarna coklat terang, rasa dan aroma asam agak kuat, serta cocok sebagai bahan biopestisida

Grade 3 yang dihasilkan berwarna hitam pekat, aroma asap kuat, agak lengket, dan cocok untuk dijadikan pengawet kayu.

